

12 - 18 JULI 2026

MINGGU 28

BULETIN

EPIDEMIOLOGI
MINGGUAN

**BALA KEKARANTINAAN KESEHATAN
BANDUNG**

BKK Kelas I Bandung



Alamat.

Jl. Cikapayang No.5, Tamansari, Kec. Bandung
Wetan, Kota Bandung, Jawa Barat 40116,

Telp. (022) 4219305

balaikarkesbandung@kemkes.go.id

Oleh. Tim Kerja Surveilans dan Penindakan
Pelanggaran Kekarantinaan Kesehatan



DAFTAR ISI

01

Lalu Lintas Kapal

Pel. Pelabuhanratu, Pel. Cirebon, Pel
Indramayu, Pel. Patimban

02

Lalu Lintas Pesawat

Bandara Internasional Jawa Barat Kertajati,
Bandara Husein Sastranegara

03

Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon

Laporan rutin mingguan KLB Provinsi Jawa Barat, IBS Area Buffer, EBS
Area Buffer, Penyakit Infeksi Emerging Provinsi Jawa Barat bersumber
website SKDR <https://skdr.surveilans.id/auth>

04

Penyakit Infeksi Emerging

EIDs, penyakit zoonotik dari Asia, penguatan kesiapsiagaan
kesehatan dan kerjasama lintas sektor

05

Update WHO Mingguan

Rangkuman Laporan Resmi dari WHO Terkait Situasi Penyakit Menular
Berpotensi Wabah di Seluruh Dunia

06

Kunjungan Klinik BKK Bandung

Pel. Pelabuhanratu, Pel. Cirebon, Pel Indramayu, Pel. Patimban,
Bandara Internasional Jawa Barat Kertajati, Bandara Husein
Sastranegara

07

Vaksin Internasional

Pel. Pelabuhanratu, Pel. Cirebon, Pel Indramayu, Pel. Patimban,
Bandara Internasional Jawa Barat Kertajati, Bandara Husein
Sastranegara

08

Penjamah Makanan

Inspeksi kesehatan penjamah makanan di pelabuhan/bandara
wilayah kerja untuk mencegah kontaminasi makanan dan
penularan penyakit melalui makanan.

09

Vektor dan Faktor Risiko Kesehatan Lingkungan

Pel. Pelabuhanratu, Pel. Cirebon, Pel Indramayu, Pel. Patimban,
Bandara Internasional Jawa Barat Kertajati, Bandara Husein
Sastranegara

10

Kesimpulan dan Rekomendasi





dr. SEDYA DWISANGKA, M.Epid

Kepala BKK Kelas I Bandung

☎ 022 4219305 🌐 balaikarkesbandung.kemkes.go.id 📱 @balaikarkesbandung

Kata Pengantar

Puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas terbitnya Buletin Epidemiologi Tahun 2026 edisi minggu ke-28. Buletin ini merupakan salah satu bentuk komitmen kami dalam menyediakan informasi yang akurat, terkini, dan dapat diakses oleh semua pihak terkait situasi kesehatan masyarakat, khususnya mengenai kejadian penyakit menular maupun tidak menular yang terjadi di wilayah kerja Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Bandung. Penyusunan buletin ini bertujuan untuk memperkuat sistem kewaspadaan dini dan respon cepat terhadap potensi kejadian luar biasa (KLB) serta menjadi salah satu sumber data yang dapat dijadikan acuan dalam perencanaan program kesehatan, evaluasi kegiatan, dan pengambilan kebijakan yang tepat sasaran dan berbasis bukti. Informasi yang kami sajikan dikumpulkan dari berbagai sumber terpercaya dan diolah secara sistematis oleh tim yang berkompeten di bidangnya.

Kami menyadari bahwa informasi epidemiologi bukan hanya penting bagi tenaga kesehatan atau pembuat kebijakan, tetapi juga bagi masyarakat umum. Karena itu, kami berupaya menyajikan data dan analisis dalam buletin ini secara ringkas, jelas, dan mudah dipahami, agar manfaatnya bisa dirasakan oleh berbagai kalangan—baik individu, keluarga, komunitas, maupun institusi.

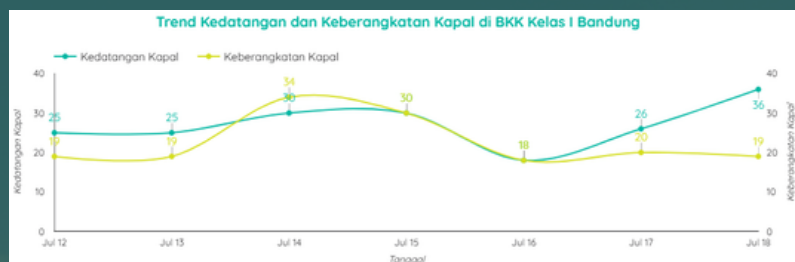
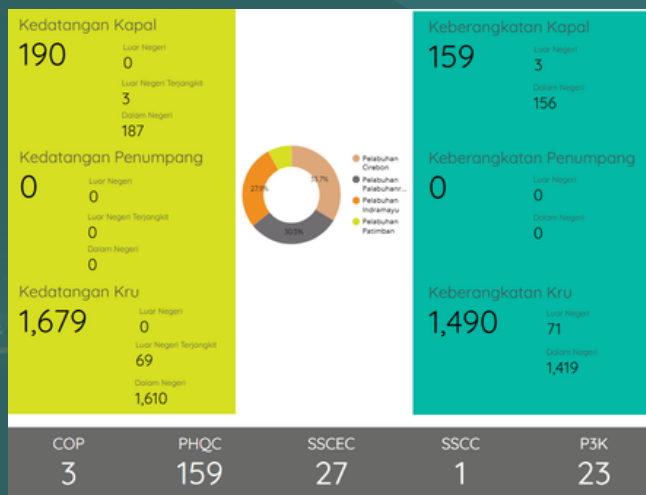
Harapannya, buletin ini tidak hanya menjadi laporan rutin, tetapi juga menjadi sarana edukatif yang mampu meningkatkan pemahaman, membangun kesadaran, serta mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam upaya menjaga dan meningkatkan kesehatan lingkungan sekitar. Semakin banyak pihak yang memahami risiko penyakit dan langkah-langkah pencegahannya, maka akan semakin kuat pula sistem kesehatan masyarakat yang kita bangun bersama.

Akhir kata, kami menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan buletin ini. Kami juga terbuka terhadap kritik dan saran yang membangun untuk penyempurnaan edisi-edisi berikutnya. Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberikan kemudahan, kelancaran, dan petunjuk dalam setiap langkah pengabdian kita di bidang kesehatan masyarakat

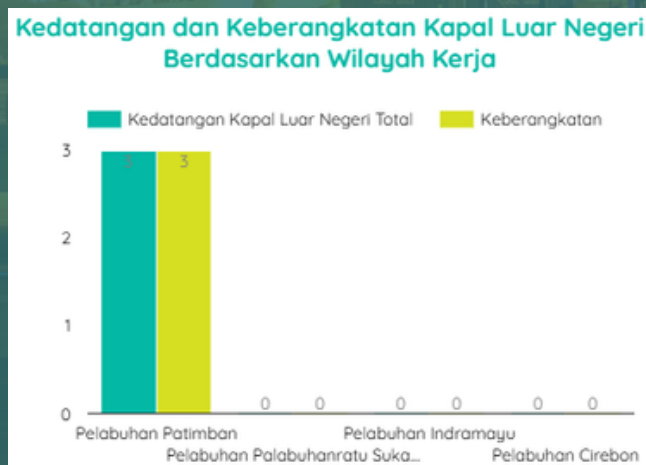
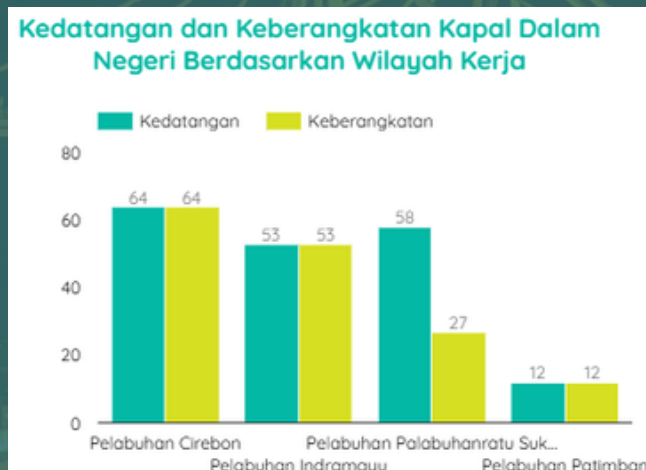
LALU LINTAS KAPAL

Pel. Pelabuhanratu, Pel. Cirebon, Pel
Indramayu, Pel. Patimban

Pelabuhan yang menjadi wilayah kerja BKK Kelas I Bandung adalah Pelabuhan Cirebon, Pelabuhan Indramayu, Pelabuhan Patimban, dan Pelabuhan Palabuhanratu Sukabumi. Mayoritas kapal yang berlabuh di wilayah BKK Bandung merupakan kapal angkut dan bukan kapal penumpang, sehingga pengawasan dilakukan terhadap kapal dan anak buah kapal (ABK) dengan cara pemeriksaan dokumen kesehatan, sanitasi kapal, dan pemeriksaan kondisi ABK.



- Di minggu ke-28, kedatangan dan keberangkatan kapal terbanyak di tanggal 14 Juli 2026 (64 kapal) dengan rata-rata 29 kapal per hari.
- Lalu lintas kapal terbanyak di Pelabuhan Cirebon (128 kapal) dan paling sedikit di Pelabuhan Palabuhan Patimban (30 kapal).
- Ada tiga kapal yang datang dari luar negeri terjangkit (tiga di Pelabuhan Patimban dari Malaysia dan Singapura) dan ada tiga kapal yang berangkat ke luar negeri.
- Ada satu kapal yang perlu dilakukan tindakan sanitasi di Pelabuhan Indramayu.



LALU LINTAS KAPAL

Pel. Pelabuhanratu, Pel. Cirebon, Pel. Indramayu, Pel. Patimban

Penyakit infeksi emerging yang perlu diawasi dari lalu lintas kapal di minggu ini: legionellosis, meningitis meningokokus, mpox.

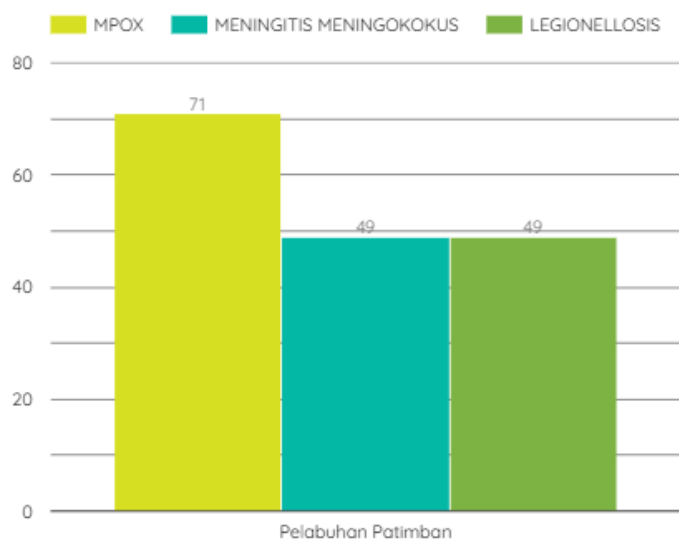
Kedatangan Luar Negeri Berdasarkan Negara



Daftar Penyakit Infeksi Emerging yang Perlu Diwaspadai

	Asal Negara	Penyakit diwaspadai	Jumlah Kedatangan	Jumlah Kedatangan
1.	Singapura	LEGIONELLOSIS, MENINGITIS MENINGOKOKUS, MPOX	2	66.67%
2.	Malaysia	MPOX	1	33.33%

Jumlah ABK dan Penumpang dari Luar Negeri Berdasarkan Potensi Faktor Risiko Penyakit Infeksi Emerging



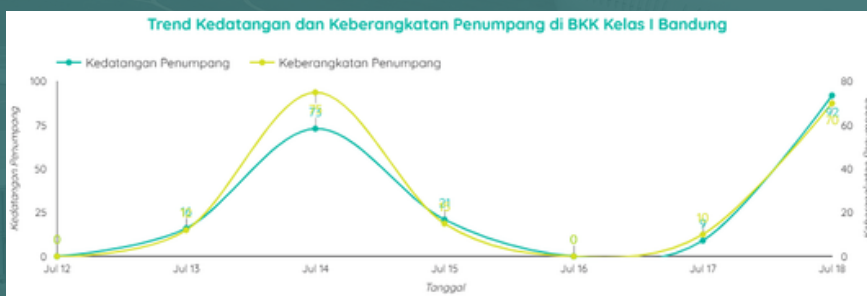
Khusus di Pelabuhan Pelabuhanratu Sukabumi, lalu lintas kapal hanya ada rute domestik (kapal nelayan dan kapal angkut).

LALU LINTAS PESAWAT

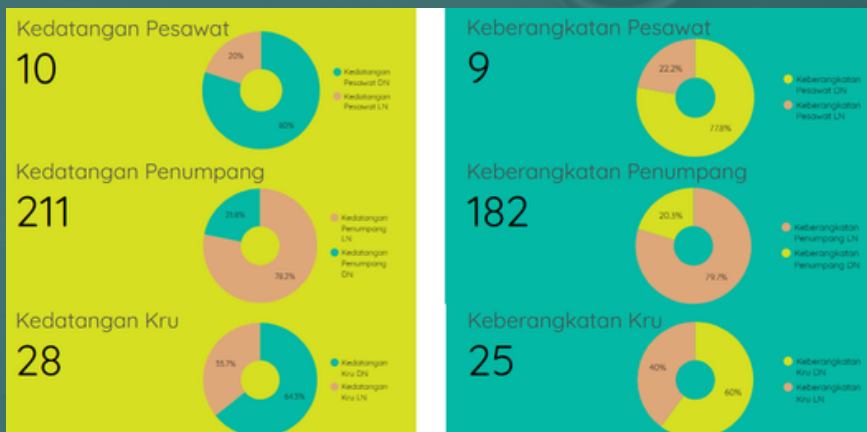
Bandara Internasional Jawa Barat Kertajati,
Bandara Husein Sastranegara



Bandara yang berada di wilayah kerja BKK Kelas I Bandung adalah Bandara Husein Sastranegara di Bandung dan Bandara Internasional Jawa Barat Kertajati di Majalengka. Pengawasan dilakukan dengan cara pemeriksaan sanitasi pesawat, pengawasan kedatangan penumpang dan kru dengan *thermal scanner*, pengawasan keberangkatan penumpang dan kru dengan pemeriksaan dan penerbitan Surat Izin Angkut Orang Sakit (SIAOS) dan Surat Keterangan Laik Terbang (SKLT), dan Surat Izin Angkut Jenazah (SIJ).



- Di minggu-28, jumlah kedatangan dan keberangkatan pesawat terbanyak di tanggal 15 Juli (6 pesawat) dengan rata-rata 2 pesawat per hari.
- Jumlah kedatangan dan keberangkatan penumpang terbanyak di tanggal 18 Juli (162 orang) dengan rata-rata 56 orang per hari.
- Ada dua pesawat yang datang dari luar negeri terjangkau (di BIJB Kertajati dari Singapura).



- Tidak ada penumpang yang terpantau demam.
- Tidak ada penerbitan penerbitan Surat Keterangan Laik Terbang (SKLT) dan Sertifikat Izin Angkut Orang Sakit (SIAOS).

LALU LINTAS PESAWAT

Bandara Internasional Jawa Barat Kertajati,
Bandara Husein Sastranegara



Penyakit infeksi emerging yang perlu diawasi dari lalu lintas pesawat dan penumpang minggu ini: legionellosis, meningitis meningokokus, mpox.

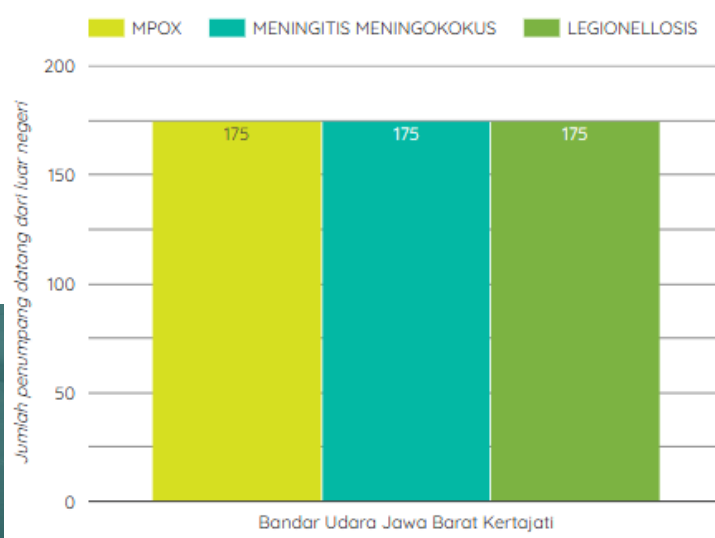
Kedatangan Luar Negeri Berdasarkan Negara



Daftar Penyakit Infeksi Emerging yang Perlu Diwaspadai

Asal Negara	Penyakit yang diwaspadai	Pesawat Datang	Pesawat Datang
1. Singapura	LEGIONELLOSIS, MENINGITIS MENINGOKOKUS, MPOX	2	100%

Jumlah Penumpang dari Luar Negeri Berdasarkan Potensi Faktor Risiko Penyakit Infeksi Emerging

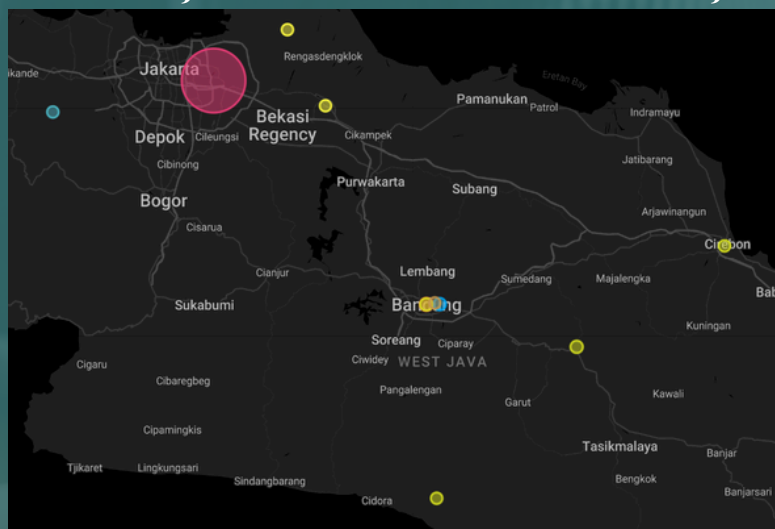


Mayoritas penerbangan komersial reguler di wilayah BKK Bandung merupakan penerbangan rute domestik. Penerbangan rute komersial reguler ada di BIJB Kertajati dengan tujuan Singapura. Sejauh ini belum ada rute internasional lain yang dibuka di bandara wilayah BKK Bandung.

SISTEM KEWASPADAAN DINI DAN RESPON

Laporan rutin mingguan KLB Provinsi Jawa Barat, IBS Area Buffer, EBS Area Buffer, Penyakit Infeksi Emerging Provinsi Jawa Barat bersumber website SKDR <https://skdr.surveilans.id/auth>

A. SINYAL KEJADIAN LUAR BIASA DI PROVINSI JAWA BARAT



11 (sebelas) sinyal KLB di Provinsi Jawa Barat:

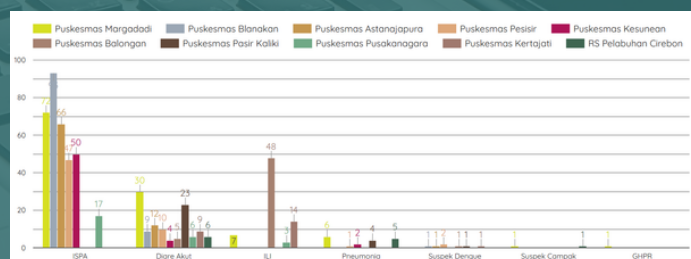
- Suspek campak di RS Malangbong Kabupaten Garut sebanyak 2 orang
- Suspek campak di Puskesmas Tegalgede Kecamatan Pakenjeng Kabupaten Garut sebanyak 1 orang
- Suspek pertusis di Puskesmas Batujaya Kabupaten Karawang sebanyak 1 orang
- Suspek pertusis di RS Dewi Sri Kecamatan Karawang Barat Kabupaten Karawang sebanyak 1 orang

- Suspek dengue di Puskesmas Griya Antapani Kecamatan Antapani Kota Bandung sebanyak 2 orang
- Diare berdarah/disentri di RS Ibu dan Anak Selasih Medika Kecamatan Bekasi Barat Kota Bekasi sebanyak 64 orang
- Suspek campak di RSU Medimas Kecamatan Kesambi Kota Cirebon sebanyak 1 orang
- Mpox di Puskesmas Tenjo Kabupaten Bogor sebanyak 1 orang
- HFMD di RSU Graha Bunda Kota Bandung sebanyak 1 orang
- Suspek campak di RS Kartini Kota Bandung sebanyak 1 orang
- Diare akut di RS Melinda 1 Kota Bandung sebanyak 3 orang
- Suspek campak di RS Malangbong Kabupaten Garut sebanyak 1 orang
- Suspek campak di RS Kartini Kota Bandung sebanyak 1 orang
- Suspek campak di RS Kartini Kota Bandung sebanyak 1 orang

B. INDICATOR BASED SURVEILLANCE (IBS) PADA FASILITAS KESEHATAN WILAYAH BUFFER BKK BANDUNG

Kasus perlu menjadi perhatian di wilayah buffer:

- 8 suspek dengue (1 orang di Puskesmas Pasir Kaliki Kota Bandung, 2 orang di Puskesmas Pesisir Kota Cirebon, 1 orang di Puskesmas Astanajapura Kabupaten Cirebon, 1 orang di Puskesmas Balongan Kabupaten Indramayu, 1 orang di Puskesmas Kertajati Kabupaten Majalengka, 1 orang di Puskesmas Sukamulya Kabupaten Majalengka



1 orang di Puskesmas Blanakan Kabupaten Subang)

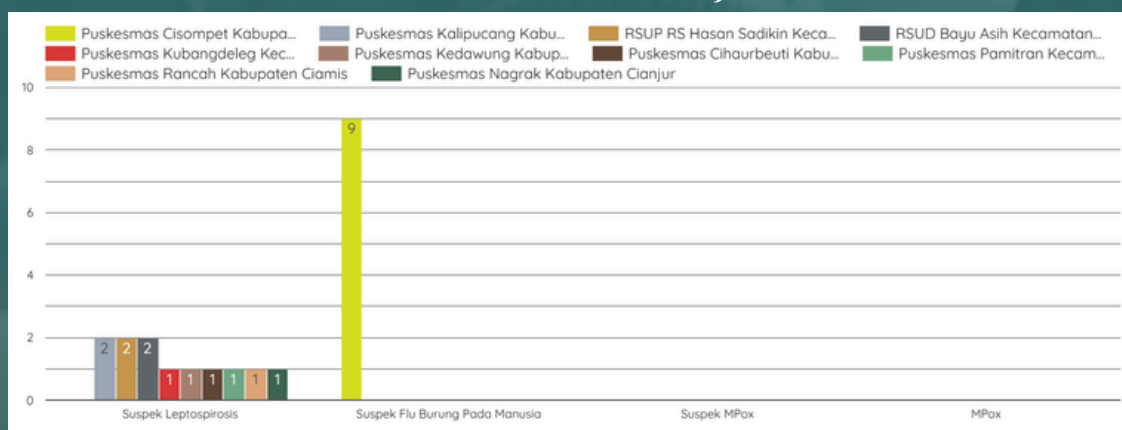
SISTEM KEWASPADAAN DINI DAN RESPON

Laporan rutin mingguan KLB Provinsi Jawa Barat, IBS Area Buffer, EBS Area Buffer, Penyakit Infeksi Emerging Provinsi Jawa Barat bersumber website SKDR <https://skdr.surveilans.id/auth>

C. EVENT BASED SURVEILLANCE (EBS) PADA FASILITAS KESEHATAN WILAYAH BUFFER BKK BANDUNG

Tidak terdapat pelaporan EBS di fasilitas kesehatan area buffer di wilayah kerja BKK Kelas I Bandung

D. PENYAKIT INFEKSI EMERGING DI PROVINSI JAWA BARAT



- 9 suspek flu burung pada manusia di Puskesmas Cisompet Kabupaten Garut
- 22 suspek leptospirosis
 - 1 orang di Puskesmas Ciamis Kabupaten Ciamis, 1 orang di Puskesmas Cihaurbeuti Kabupaten Ciamis, 1 orang di Puskesmas Cijulang Kabupaten Pangandaran, 2 orang di Puskesmas Kalipucang Kabupaten Pangandaran, 1 orang di Puskesmas Kedawung Kabupaten Cirebon, 1 orang di Puskesmas Kumbangdeleg Kecamatan Karangwareng Kabupaten Cirebon, 1 orang di Puskesmas Mangkubumi Kota Tasikmalaya, 1 orang di Puskesmas Nagrak Kabupaten Cianjur, 1 orang di Puskesmas Pamitran Kecamatan Kejaksan Kota Cirebon, 1 orang di Puskesmas Rancah Kabupaten Ciamis, 1 orang di RS Dadi Keluarga Kecamatan Baregbeg Kabupaten Ciamis, 1 orang di RSU Dr Slamet Tarogong Kidul Kabupaten Garut, 1 orang di RSU Medimas Kecamatan Kesambi Kota Cirebon, 1 orang di RSU Santosa Kopo Kecamatan Babakan Ciparay Kota Bandung, 2 orang di RSUD Bayu Asih Kecamatan Purwakarta Kabupaten Purwakarta, 1 orang di RSUD Ciamis Kecamatan Ciamis Kabupaten Ciamis, 1 orang di RSUD KHZ Musthafa Kecamatan Singaparna Kabupaten Tasikmalaya, 1 orang di RSUD Waled Kabupaten Cirebon, 2 orang di RSUP RS Hasan Sadikin Kecamatan Sukajadi Kota Bandung
- 1 kasus Mpox di Puskesmas Tenjo Kabupaten Bogor, 1 suspek Mpox di RSU Santo Borromeus Kota Bandung

PENYAKIT INFEKSI EMERGING

EIDs, penyakit zoonotik dari Asia,
penguatan kesiapsiagaan kesehatan dan
kerjasama lintas sektor



Surveilans penyakit infeksi emerging adalah kegiatan pengumpulan data, analisis, interpretasi, dan penyebaran informasi secara sistematis dan berkesinambungan mengenai penyakit menular baru muncul (emerging) atau muncul kembali (re-emerging)

Peta Kasus Penyakit Infeksi Emerging Global



Situasi Penyakit Infeksi Emerging (PIE) global pada Minggu Epidemiologi ke-27 tahun 2026 :

- A(H5N1) : Periode M24 - M27 penambahan 2 konfirmasi di Kamboja dan Bangladesh.
- A(H9N2) : M27 terjadi penambahan 3 konfirmasi di Cina
- Covid-19 : (M25 - M27) tercatat adanya penambahan sebanyak 7.265 kasus konfirmasi dan 24 kematian di seluruh dunia. Negara dengan kenaikan terbanyak adalah Thailand, Brasil, dan Cina. Untuk kawasan ASEAN dan sekitarnya yaitu Thailand, Cina, dan Kamboja.

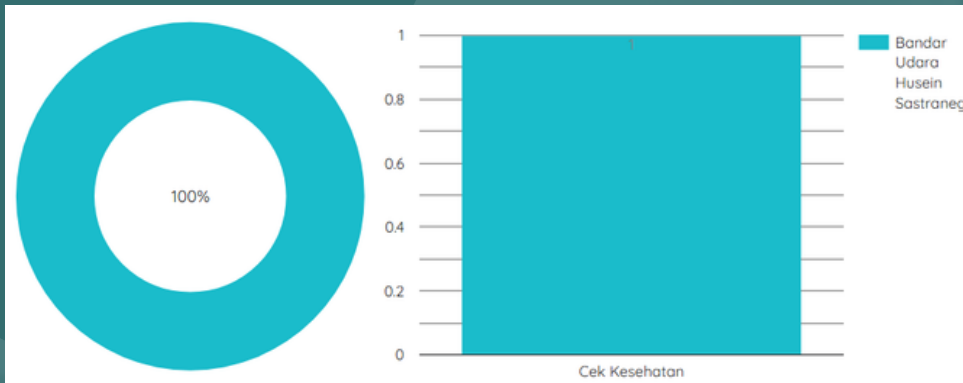
- Legionellosis : Periode M21 - M27 penambahan 151 kasus konfirmasi (Jepang, Cina, Australia, Korea Selatan, Selandia Baru, dan Singapura) dan 3 kematian di Cina.
- Mpox : Terdapat penambahan sebanyak 77 kasus konfirmasi yang dilaporkan di Madagaskar, Thailand, Indonesia, dan Singapura. 3 kematian di Madagaskar pada minggu ke-27
- Mpox : Di Indonesia terdapat 1 konfirmasi di Kota Jakarta Barat, DKI Jakarta.
- Penyakit Virus Hanta : Penambah 5 kasus baru di Brasil dan Korea Selatan (periode M27).
- Polio : Penambahan 7 kasus konfirmasi yakni 1 tipe cVDPV1 di Madagaskar dan Etiopia, 3 tipe cVDPV2 di Chad dan Nigeria, dan 1 tipe cVDPV3 di Chad.
- Penyakit Meningokokus : (M25 sd M27) penambahan 35 kasus konfirmasi (Burkina Faso, Mali, Uruguay, Amerika, Selandia baru, Spanyol, Australia, dan Korea Selatan).
- Penyakit Virus West Nile : Penambahan 22 kasus konfirmasi di Italia, Yunani, dan Spanyol.
- Ebola : Tercatat hingga 17 Juli 2026 terdapat 2.145 konfirmasi dengan 830 kematian konfirmasi dan 409 sembuh di RD Kongo, Uganda dan Perancis.
- Listeriosis : Tercatat adanya penambahan 8 kasus konfirmasi di minggu ke-26 sd 27 yang dilaporkan di Cina, Australia, dan Selandia Baru.

KUNJUNGAN KLINIK

Pel. Pelabuhanratu, Pel. Cirebon, Pel. Indramayu, Pel. Patimban,
Bandara Internasional Jawa Barat Kertajati, Bandara Husein
Sastranegara



DISTRIBUSI BERDASARKAN WILAYAH KERJA



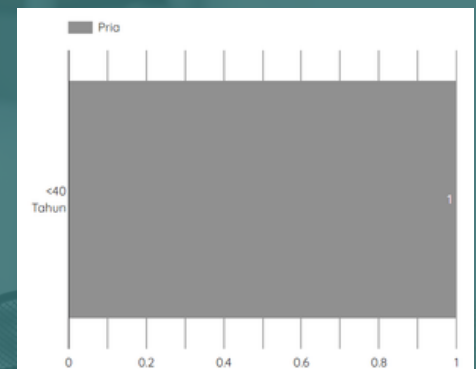
- Kunjungan klinik hanya terdapat di Bandar Udara Husein Sastranegara sebanyak 1 orang
- Kunjungan klinik untuk keperluan CKG

DISTRIBUSI BERDASARKAN DIAGNOSA

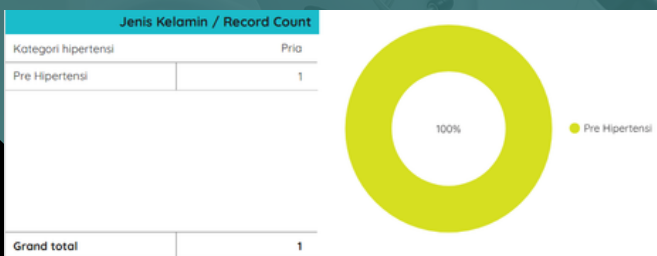
Dari seluruh pengunjung klinik di semua wilayah kerja, tidak terdapat pengunjung yang memiliki diagnosa penyakit menular

DISTRIBUSI BERDASARKAN USIA DAN JENIS KELAMIN

Pengunjung klinik adalah pria dengan usia <40 tahun



DISTRIBUSI BERDASARKAN KLASIFIKASI TEKANAN DARAH



Pengunjung tergolong pre hipertensi jika dilihat berdasarkan klasifikasi tekanan darah

DISTRIBUSI BERDASARKAN KLASIFIKASI GULA DARAH SEWAKTU

Jenis Kelamin / Record Count	
Kategori GDS	Pria
Tidak Dilakukan ...	1
Grand total	1

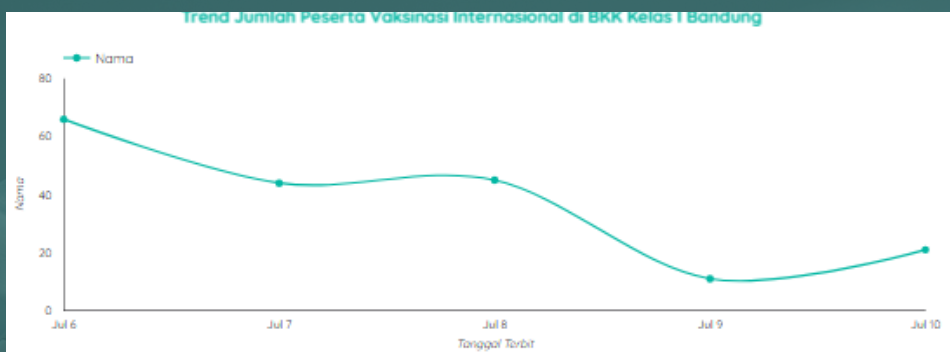
Tidak dilakukan pemeriksaan gula darah sewaktu terhadap pengunjung klinik

VAKSIN INTERNASIONAL

Pel. Pelabuhanratu, Pel. Cirebon, Pel.
Indramayu, Pel. Patimban, Bandara
Internasional Jawa Barat Kertajati, Bandara
Husein Sastranegara

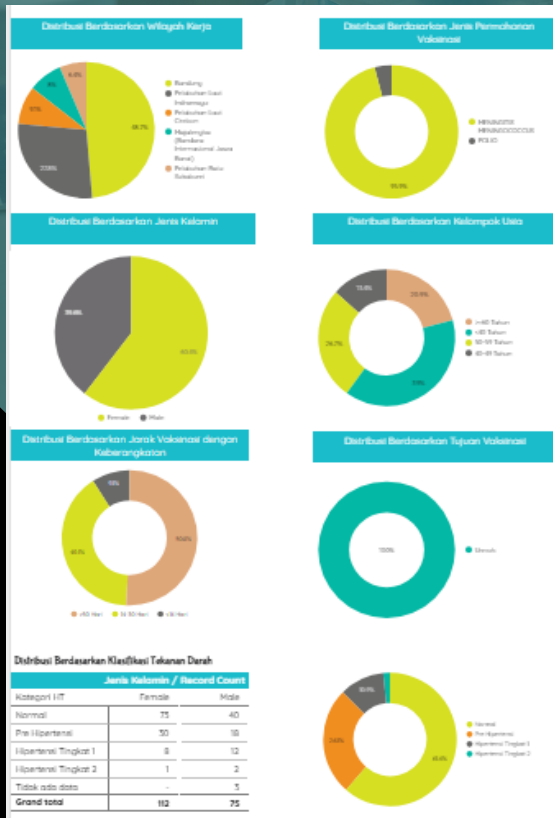
Surveilans vaksinasi internasional adalah kegiatan pemantauan dan pencatatan data vaksinasi lintas negara untuk memastikan cakupan imunisasi tercapai, mendeteksi adanya KLB (kejadian luar biasa) penyakit yang dapat dicegah dengan vaksin, serta mendukung upaya pengendalian dan eradikasi penyakit secara global

• Tren Jumlah Peserta Vaksinasi Internasional di BKK Kelas I Bandung



Pada minggu ke-27, secara umum grafik menunjukkan jumlah peserta vaksinasi internasional di BKK Kelas I Bandung mengalami penurunan selama 5 hari periode minggu ini. Hal ini dipengaruhi semakin banyaknya klinik yang bekerja sama dengan BKK Kelas I Bandung

• Distribusi berdasarkan Jenis Kelamin, Kelompok Usia, Jarak Vaksinasi dengan Keberangkatan, Tujuan Vaksinasi dan Klasifikasi Tekanan Darah



Jumlah peserta terbanyak tercatat di Kantor Induk Bandung (48.7%), sedangkan yang paling sedikit di Wilayah Kerja Pelabuhanratu Sukabumi (6.4%). Vaksinasi internasional di BKK Kelas I Bandung didominasi peserta dari Kantor Induk Bandung, dengan mayoritas keseluruhan berjenis kelamin perempuan (60.4%) dan kelompok usia <40 tahun (39%). Jenis vaksin terbanyak adalah Meningitis (95.9%) diikuti oleh vaksin Polio (4.1%), hampir seluruhnya untuk keperluan ibadah umrah (100%). Sebagian besar peserta melakukan vaksinasi >30 hari sebelum keberangkatan (50.8%). Dari sisi kesehatan, mayoritas memiliki tekanan darah normal, namun terdapat cukup banyak peserta dengan kondisi prehipertensi (26.1%) serta hipertensi tingkat 1 dan 2 (12.5%), yang banyak diderita oleh perempuan

PENJAMAH MAKANAN

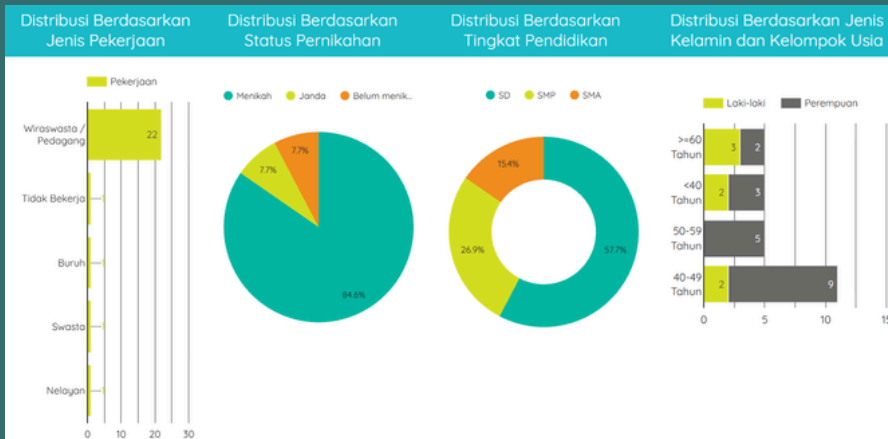
Pel. Pelabuhanratu, Pel. Cirebon, Pel. Indramayu, Pel. Patimban,
Bandara Internasional Jawa Barat Kertajati, Bandara Husein Sastranegara



Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Bandung melaksanakan inspeksi kesehatan penjamah makanan di pelabuhan/bandara wilayah kerja untuk mencegah kontaminasi makanan dan penularan penyakit melalui makanan. Inspeksi dilakukan melalui pemeriksaan fisik atau *personal hygiene* dan wawancara terkait kebiasaan dan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD). Beberapa wilayah kerja juga melakukan pemeriksaan faktor risiko penyakit tidak menular, Tuberkulosis (TB), dan HIV pada penjamah makanan.

A. KARAKTERISTIK PESERTA SKRINING

Kegiatan pemeriksaan penjamah makanan pada minggu ini telah dilakukan di Pelabuhan Palabuhanratu dan Pelabuhan Indramayu

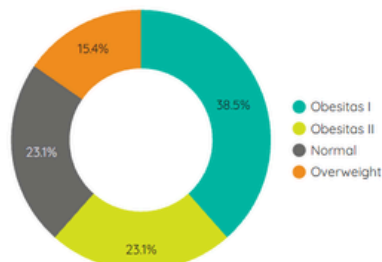


Total peserta skrining pada minggu ini adalah 26 orang. Peserta mayoritas berjenis kelamin perempuan (73%), didominasi oleh kelompok usia dibawah 40-49 tahun (42,3%), pekerjaan mayoritas adalah wiraswasta/pedagang (84,6%), sebanyak 84,6% sudah menikah, dengan tingkat pendidikan terakhir mayoritas adalah SMA (57,7%)

B. HASIL PEMERIKSAAN KESEHATAN

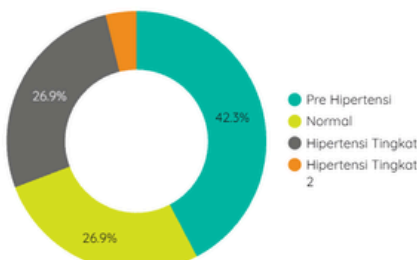
Distribusi Berdasarkan Klasifikasi Indeks Massa Tubuh (IMT)

Jenis Kelamin / Record Count		
Kategori IMT	Perempuan	Laki-laki
Tidak Ada Data	7	6
Overweight	2	-
Obesitas II	3	-
Obesitas I	4	1
Grand total	19	7



Distribusi Berdasarkan Klasifikasi Tekanan Darah

Jenis Kelamin / Record Count		
Kategori HT	Perempuan	Laki-laki
Pre Hipertensi	8	3
Normal	6	1
Hipertensi Tingkat 1	5	2
Hipertensi Tingkat 2	-	1
Grand total	19	7



- Sebanyak 76,9% peserta dengan kategori berat badan tidak normal (overweight hingga obesitas tingkat II)
- Sebanyak 73,1% peserta dengan tekanan darah tidak normal (pre hipertensi hingga hipertensi tingkat II)

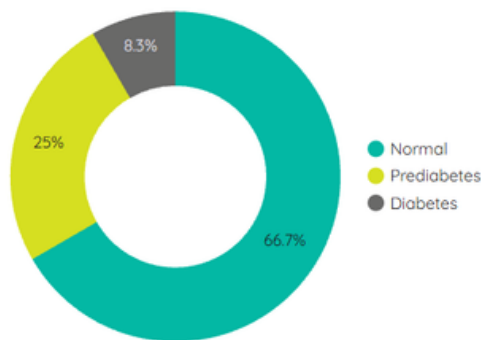
PENJAMAH MAKANAN

Pel. Pelabuhanratu, Pel. Cirebon, Pel. Indramayu, Pel. Patimban,
Bandara Internasional Jawa Barat Kertajati, Bandara Husein Sastranegara



Distribusi Berdasarkan Klasifikasi Gula Darah Sewaktu

Jenis Kelamin / Record Count		
Kategori GDS	Perempuan	Laki-laki
Tidak Dilakukan P...	12	2
Prediabetes	2	1
Normal	4	4
Diabetes	1	-
Grand total	19	7



Dari 12 (dua belas) peserta yang dilakukan pemeriksaan Gula Darah Sewaktu (GDS), hasilnya terdapat sebanyak 33,3% peserta dengan kadar gula darah diatas normal (prediabetes dan diabetes)



Sebanyak 24 orang (92,3%) dari penjamah tidak menggunakan celemek, sarung tangan, dan penjepit, tidak memiliki sertifikat kesehatan, tidak memakai sepatu dapur, tidak menggunakan tutup kepala, menggunakan perhiasan sambil saat bekerja (cincin, gelang), bekerja sambil merokok, dan menggunakan pakaian yang kotor



Sebanyak 1 orang (3,8%) penjamah makanan dengan personal hygiene kurang baik yaitu karang gigi



Sebanyak 92,3% penjamah makanan memiliki kebiasaan merokok, kurang olahraga, kurang tidur, dan kurang makanan berserat



Tidak ada peserta skrining memiliki risiko TB



Tidak ditemukan peserta skrining dengan hasil rapid test HIV reaktif

VEKTOR DAN FAKTOR RISIKO KESEHATAN LINGKUNGAN

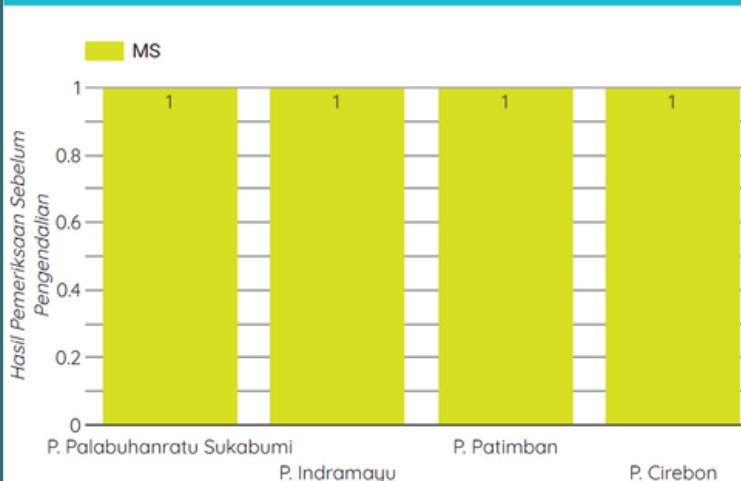
Pel. Pelabuhanratu, Pel. Cirebon, Pel. Indramayu, Pel. Patimban,
Bandara Internasional Jawa Barat Kertajati, Bandara Husein Sastranegara



SURVEI VEKTOR MALARIA

Kegiatan survei vektor Malaria bertujuan untuk melihat faktor risiko penyakit Malaria dengan melakukan survei di tempat perindukan/habitat nyamuk *Anopheles* sp. untuk melihat keberadaan larva nyamuk. Hasil survei dapat dilihat pada grafik berikut :

Larva *Anopheles* <1 Sebelum Pengendalian

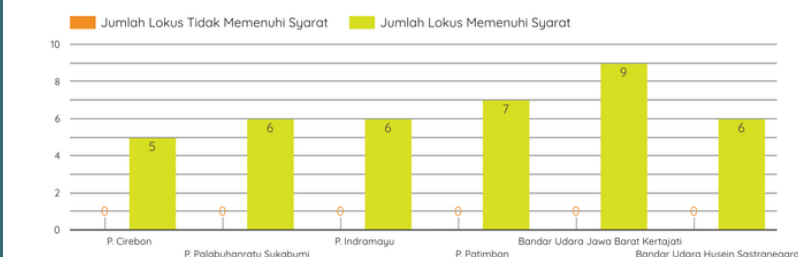


Survei vektor Malaria dilakukan di wilayah kerja pelabuhan, diantaranya : Pelabuhan Cirebon, Pelabuhan Indramayu, Pelabuhan Patimban, dan Pelabuhan Palabuhanratu Sukabumi. Hasil survei vektor Malaria minggu ke-28 bulan Juli 2026 didapatkan hasil MS, indeks habitat *Anopheles* sp. memenuhi standar baku mutu kesehatan lingkungan karena sesuai dengan Permenkes No. 2 Tahun 2023. (indeks habitat *Anopheles* sp. <1).

PENGAWASAN TEMPAT-TEMPAT UMUM

Pengawasan Tempat-Tempat Umum (TTU) dilaksanakan dengan menilai kondisi sanitasi lingkungan menggunakan Form Inspeksi Kesehatan Lingkungan (IKL). Hasil pengawasan TTU dapat dilihat pada grafik berikut ini :

Tempat-Tempat Umum (TTU)



Hasil pengawasan TTU pada minggu ke-24 bulan Juli 2026 di BKK Bandung mencakup 6 wilayah kerja semua Memenuhi Syarat (MS). Kegiatan pengawasan ini dilaksanakan secara rutin setiap bulan sebagai bagian dari upaya pengendalian risiko penyakit berbasis kesehatan lingkungan. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa fasilitas umum tetap memenuhi standar kebersihan dan kesehatan, guna melindungi masyarakat dari potensi penularan penyakit.



KESIMPULAN DAN REKOMENDASI



KESIMPULAN

- Kunjungan klinik adalah untuk keperluan cek kesehatan, dimana saat dilakukan pemeriksaan, tergolong pre hipertensi
- Pada minggu ini, jumlah peserta vaksinasi internasional di BKK Kelas I Bandung mengalami penurunan karena pelayanan terdistribusi ke klinik-klinik kemitraan di Jawa Barat, dengan Kantor Induk Bandung sebagai pusat pelayanan terbesar untuk keperluan ibadah umrah. Meskipun mayoritas peserta didominasi oleh perempuan berusia di bawah 40 tahun dengan kondisi kesehatan yang umumnya normal, terdapat catatan klinis penting mengenai tingginya kasus prehipertensi hingga hipertensi yang mencapai 38,6% pada kelompok perempuan.
- Lalu lintas kapal minggu ini menurun dibandingkan dengan minggu sebelumnya. Kapal yang memasuki wilayah kerja BKK Kelas I Bandung ada yang berasal dari wilayah yang terjangkit penyakit infeksi menular (Malaysia, Singapura). Semua kapal dan ABK yang datang dan pergi dinyatakan sehat.
- Lalu lintas pesawat minggu ini menurun dibandingkan dengan minggu sebelumnya. Pelaku perjalanan udara yang datang dan pergi di wilayah kerja BKK Kelas I Bandung sudah melalui pemantauan kesehatan petugas serta dinyatakan sehat dan laik terbang. Tidak ada pelaku perjalanan yang datang dalam kondisi demam.
- Sinyal KLB di Provinsi Jawa Barat yaitu: Kabupaten Garut (suspek campak di RS Malangbong), Kabupaten Karawang (suspek pertusis di Puskesmas Batujaya, suspek pertusis di RS Dewi Sri), Kota Bandung (suspek dengue di Puskesmas Griya Antapani, HFMD di RSU Graha Bunda, suspek campak di RS Kartini, diare akut di RS Melinda), Kota Bekasi (diare berdarah/disentri di RS Ibu dan Anak Selasih Medika), Kota Cirebon (suspek campak di RSU Medimas), Kabupaten Bogor (Mpox di Puskesmas Tenjo)
- Terdapat kasus yang perlu menjadi perhatian di wilayah buffer yaitu: 8 suspek dengue (1 orang di Puskesmas Pasir Kaliki Kota Bandung, 2 orang di Puskesmas Pesisir Kota Cirebon, 1 orang di Puskesmas Astanajapura Kabupaten Cirebon, 1 orang di Puskesmas Balongan Kabupaten Indramayu, 1 orang di Puskesmas Kertajati Kabupaten Majalengka, 1 orang di Puskesmas Sukamulya Kabupaten Majalengka, 1 orang di Puskesmas Blanakan Kabupaten Subang)
- Penyakit infeksi emerging di Provinsi Jawa Barat: 9 suspek flu brurung pada manusia, 22 suspek leptospirosis, 1 kasus MPox, 1 suspek MPox
- Situasi Penyakit Infeksi Emerging (PIE) global pada Minggu Epidemiologi ke-27 tahun 2026 menunjukkan tren penyakit infeksi emerging didominasi oleh penambahan kasus 7.625 kasus COVID-19 dan Mpox yang aktif bersirkulasi di negara mitra perjalanan utama dengan rute penerbangan tinggi ke Indonesia. Lonjakan Ebola di RD Kongo, Uganda, dan Perancis (2.145 konfirmasi, 830 , dan 409 sembuh).

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

.....



REKOMENDASI

- Memberikan edukasi terhadap pengunjung klinik terkait upaya pencegahan dan pengendalian tekanan darah agar tetap di batas normal
- Meningkatkan sosialisasi dan koordinasi dengan klinik jejaring untuk memperluas cakupan layanan vaksinasi, serta memperkuat skrining kesehatan peserta, khususnya terkait tekanan darah, agar kondisi kesehatan peserta tetap terpantau sebelum keberangkatan.
- Meningkatkan kewaspadaan di Point of Entry (pelabuhan dan bandara) dengan cara surveilans tanda dan gejala pelaku perjalanan
- Petugas surveilans agar selalu update informasi penyakit potensial wabah (asal negara kedatangan)
- Meningkatkan komunikasi dan koordinasi dengan Dinas Kesehatan untuk mendapatkan informasi yang cepat dan valid terkait penyakit potensial wabah di wilayah
- Memperkuat survey vektor sebagai bentuk peningkatan kewaspadaan di titik area perimeter yang berbatasan dengan wilayah buffer yang terdapat kasus tular vektor
- Meningkatkan koordinasi dan komunikasi dengan Fasyankes wilayah Buffer agar bisa respon cepat apabila ada peningkatan kasus penyakit potensial wabah
- Petugas surveilans agar selalu melakukan update informasi penyakit infeksi emerging yang terjadi di Provinsi Jawa Barat serta meningkatkan kewaspadaan di wilayah kerja

TIM PENYUSUN

Diterbitkan Oleh

Tim Kerja Surveilans dan Penindakan Pelanggaran
Kekarantinaan Kesehatan

Pembina

Kepala Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Bandung
dr. Sedya Dwisangka, M.Epid

Penanggung Jawab

Ketua Tim Kerja Surveilans dan Penindakan Pelanggaran
Kekarantinaan Kesehatan
Rifi Adi Sucipto, SKM, MKM

Tim Penyusun

Liana Rica Mon Via, SKM, M.Epid
Keke Riskawati, SKM
Amanda Cherkayani Sejati, SKM, MPH
Luki Sumarto, SKM
Arsy Nessya Pramudyawanti, SKM
Abdul Latif Fitroh, SKM

Kontributor

Muldie, SKM
Teguh Dhika Rohkuswara, SKM, M.Epid
Yeni Suryamah, SKM, M.Epid
Moh. Imanuddin Salam, SKM
Yenni Rissa, SKM
Akmal Firmansyah Putra
Wiki Sesian Kusuma, S.KM
Anggi Deasy Purwanti, AMKL

Editor

Abdul Latif Fitroh, SKM

